

Pasal 2

Hubungan Kekeluargaan

“Bapa Kami”

Matius 6:9

Doa harus mulai dengan pengertian tentang “siapa” kita. Rasul Paulus mengatakan di dalam Roma 12:3, “Janganlah menyangkakan dirimu lebih-lebih dari sangka yang patut” (Alkitab Terjemahan Lama). Ini nasihat yang baik. Orang yang mengatakan “akulah Allah” menjadikan dirinya “Raja” atas segala sesuatu. Ia tidak merasa bahwa ia perlu berdoa. Namun, jika kita, yang percaya kepada Allah dan mengasihi Dia, sungguh-sungguh mengerti bahwa kita adalah anak-anak Allah, pengertian ini akan memberikar kita keyakinan bilamana kita berdoa.

“Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru: Ya Abba, Ya Bapa” (Roma 8:15).

Alangkah indahnya menjadi seorang anak Allah! Betapa indahnya menjadi anggota suatu keluarga besar yang terdiri dari segala orang yang percaya, dari segala suku, bangsa, dan bahasa! Betapa menyenangkan untuk mengetahui bahwa Bapa kita mengasihi kita dan menjamin segala kebutuhan kita!

Demikianlah, kita dengan berani dapat menghampiri Bapa kita di dalam doa. Tentu saja kita menghampiri-Nya dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat. Tetapi, kita tidak perlu takut. Kita tahu bahwa Bapa kita mengasihi kita!



ikhtisar pasal

Hubungan Bapa dan Anak-anak
 Iman yang Menyelamatkan
 Iman yang Memelihara
Persaudaraan Anak-anak
 Pandangan Lama Lenyap
 Pandangan Baru Muncul
Fungsi Anak-anak
 Memenangkan Orang Lain
 Ibadah Kepada Allah

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini, Saudara seharusnya dapat:

- Mengerti pentingnya doa dalam kehidupan Kristen.
- Menguraikan bagaimana prinsip dasar yang terdapat dalam II Korintus 5:16-17, mempengaruhi kehidupan dan ibadah seorang anak Allah.
- Menentukan fungsi terutama anak-anak Allah.

kegiatan belajar

1. Bacalah Roma 8:12-17. Hafalkan ayat 15.
2. Pikirkanlah tentang seseorang yang belum menjadi anggota keluarga Allah dan doakanlah dia secara khusus. Sebutkan namanya di dalam doa saudara.
3. Pelajarilah uraian pasal bagian demi bagian. Lingkarilah huruf di depan jawaban yang terbaik, menurut hemat saudara, bagi pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda. Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang benar untuk pertanyaan benar/salah.
4. Sesudah Saudara menyelesaikan uraian pasal, periksalah kembali tujuan pasal untuk memastikan bahwa saudara dapat melakukan saran-saran yang tertera di situ.

uraian pasal

HUBUNGAN BAPA DAN ANAK-ANAK

Tujuan 1: *Membahas pentingnya doa untuk menerima keselamatan dan untuk membina kehidupan dan kelakuan Kristen.*

Bapa kami! Alangkah dalamnya pengertian yang terkandung dalam kata-kata ini! Allah menciptakan manusia. Bila kita berpikir tentang rencana Allah yang telah ada dari permulaan dunia, kita segera diselubungi oleh perasaan hangat yang menyenangkan.

Allah kasih adanya. Kasih tak dapat menyendiri. Kasih harus diberikan kepada orang lain. Jika tidak, kasih itu tidak sejati. Inilah sebabnya Allah menciptakan manusia menurut peta dan teladan-Nya. Allah membuat sebuah taman dan menempatkan manusia di dalam taman itu. Pada waktu angin silir Allah dan manusia berjalan-jalan sambil bercakap-cakap. Betapa indahnyanya! Allah ingin memberikan kasih-Nya kepada manusia dan Ia juga ingin agar dikasihi oleh manusia. Tetapi, Ia menghendaki agar manusia mengasihinya atas kehendaknya sendiri. Itulah sebabnya Allah memberikan kepada manusia hak untuk memilih. Kita menamakannya "*keleluasaan bebas*".



Kemudian, muncullah dosa. Iblis mencoba Adam dan Hawa. Mereka mempercayai dusta iblis dan melawan perintah Allah. Putuslah persekutuan yang indah. Dosa memisahkan Allah dan manusia. Tak ada lagi jalan untuk menerima atau memberikan kasih. Manusia diusir dari taman. Ia diajar untuk mempersembahkan korban berdarah hingga kedatangan Juruselamat yang akan mengangkut dosa isi dunia.

1 Apakah yang memutuskan persekutuan antara Allah dan manusia?

.....

Maksud utama ibadah pada masa itu ialah mempersembahkan korban-korban karena dosa. Hubungan manusia dengan Allah didasarkan atas kepatuhan manusia kepada hukum-hukum (Taurat).

Kemudian datanglah nabi-nabi dengan berita bahwa seorang Juruselamat akan datang. Ia akan disebut "Allah beserta kita" (Imanuel). Ia akan menghapus dosa sehingga persekutuan antara Allah dan manusia dapat dipulihkan kembali. Juruselamat itu akan membuka jalan agar manusia dapat menyembah Allah dengan Roh dan kebenaran.

2 Apakah maksud utama ibadah manusia sebelum Yesus datang?

.....



Kemudian Yesus datang. Ia hidup tanpa noda dan dosa. Ia disalibkan oleh orang-orang jahat. Dengan demikian, Ia menjadi "Anak Domba" Allah. Ia menjadi "korban" yang menanggung dosa sekalian manusia. Ia menjadi dosa bagi kita. Ia membayar hukuman bagi dosa, yaitu kematian. Ia mati dan dikuburkan. Tetapi karena Ia tidak berdosa, maut tidak dapat menahan-Nya. Ia bangkit dari kubur. Ia mengalahkan dosa dan maut. Kemudian Ia memerintahkan murid-murid-Nya untuk menyebarkan kabar baik ini. Mereka harus memberitakan kepada semua manusia, bahwa kasih Allah kepada manusia dapat dinikmati kembali. Allah dan manusia dapat bersekutu lagi.

3 Siapakah yang membayar hukuman dosa ganti kita?

.....

Iman yang Menyelamatkan

Bagaimanakah hal ini dapat terjadi dalam kehidupan saudara? Alkitab mengatakan, "Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan." (Roma 10:9).

"Barangsiapa yang percaya kepada Dia, tidak akan dipermalukan. Sebab tidak ada perbedaan antara orang Yahudi dan orang Yunani. Karena, Allah yang satu itu adalah Tuhan dari semua orang, kaya bagi semua orang yang berseru kepada-Nya. Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan" (Roma 10:11-13).

4 Lingkariilah huruf di sebelah kiri pernyataan yang paling tepat.

Manusia dapat menjadi anak-anak Allah oleh

- a) memenuhi persyaratan yang dituntut dari orang yang baru percaya.
- b) menghentikan perbuatan-perbuatan yang berdosa.
- c) percaya bahwa Yesus hidup dan ialah Anak Allah.

Jadi, keselamatan mulai dengan doa. Keselamatan datang kepada setiap orang yang berseru kepada Tuhan memohonkan pertolongan. Keselamatan mulai pada waktu saudara mengaku dosa kepada Tuhan dan bertobat. Keselamatan mulai pada saat saudara percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat dan Anak Allah yang bangkit dari kematian. Keselamatan mulai pada saat saudara mengaku dengan mulut dan percaya di dalam hati. Keselamatan mulai ketika saudara memanjatkan doa iman. Haleluya!

5 Apakah fungsi doa dalam kaitannya dengan penerimaan keselamatan?

.....

Perhatikanlah bahwa Roma 10:12 mengatakan, “Sebab tidak ada perbedaan” Allah tidak membedakan orang. Ia menghendaki agar semua orang diselamatkan. Ia berkehendak agar semua orang berseru kepada-Nya. Allah menghendaki agar setiap orang dapat memanjatkan doa iman!

Kita perlu membahas lebih lanjut tentang rencana Allah. Rencana ini tidak berakhir pada salib atau kebangkitan. Salib dan kebangkitan hanya merupakan bagian pertama dari rencana Allah. Kematian dan kebangkitan Kristus memungkinkan semua orang yang percaya kepada Dia untuk menjadi anak-anak Allah. “Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya hak menjadi anak-anak Allah” (Yohanes 1:12). Anak-anak Allah! Inilah inti rencana Allah. Allah menghendaki anak-anak yang mengasihi dan menyeru Dia, “Abba, ya Bapa.”

6 Bacalah Yohanes 1:12. Hak apakah yang diberikan Allah kepada orang-orang yang menerima Yesus?

.....

Yang dikehendaki Allah dari permulaan masih tetap merupakan kehendak-Nya pada hari ini. Ia ingin agar manusia menikmati kasih-Nya. Ia ingin mengadakan persekutuan dengan manusia. Inilah yang menyebabkan pentingnya arti ibadah. Allah menghendaki anak-anak yang beribadah dan mengasihi Dia. Hanya anak-anak Allah dapat beribadah sungguh-sungguh kepada Allah. Hanya mereka yang percaya kepada-Nya dapat memanjatkan doa iman. Demikianlah, doa mulai dengan pengakuan dan percaya, serta memimpin kepada ibadah bagi Allah Bapa kita.

7 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a Kita dapat menerima keselamatan tanpa Yesus Kristus.
- b Allah membenci orang-orang berdosa.
- c Siapa saja boleh menjadi seorang anak Allah.
- d Hanya anak-anak Allah dapat menyembah Allah sungguh-sungguh.

Pada hari kiamat semua orang yang percaya dan menjadi anak-anak Allah akan berkumpul di sorga. Suara yang nyaring akan mengumumkan, “Lihatlah, Kemah Allah ada di tengah-tengah manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya dan Ia akan menjadi Allah mereka.” Inilah rencana Allah dari permulaan. Rencana ini sudah mulai berjalan bagi mereka yang percaya. Semua orang yang berseru kepada

Allah dengan iman dapat segera memulai persekutuan dengan Dia. Mereka dapat bercakap-cakap dengan Dia dalam doa dan ibadah. Mereka dapat menikmati kasih Allah saat ini. Mereka tak perlu menunggu hingga tiba di sorga untuk menikmati kasih Allah.

Iman Yang Memelihara

Hal yang ajaib tentang kasih Allah ialah kasih itu tidak pernah gagal. Ketika kita masih hidup di dalam dosa Ia telah mengasihi kita, tetapi Ia tak dapat bersekutu dengan kita, karena kita tidak mengasihi Dia. Pada waktu kita percaya, bahwa Yesus adalah Anak Allah yang mati bagi kita dan kemudian bangkit pula, kita dapat mengasihi Dia kembali. Kita dapat beribadah dan bercakap-cakap dengan Dia. Iman memungkinkan kita menjadi anak-anak Allah. Selama kita tetap beriman kepada-Nya, tidak ada sesuatu yang dapat memisahkan kita dari kasih-Nya.

8 Persekutuan antara Allah dan manusia dipulihkan oleh

- a) usaha manusia untuk berkelakuan baik.
- b) mempersembahkan korban berdarah karena dosa.
- c) menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat.

Tentu saja, jika kita meninggalkan iman kita kepada-Nya, persekutuan kita dengan Dia terputus. Kasih harus diberikan dengan sukarela. Allah memberikan kasih-Nya kepada kita dengan sukarela, tetapi jika kita kehilangan iman kita, maka kasih kita pun akan menjadi luntur. Persekutuan dengan Allah akan lenyap.

Kita diselamatkan oleh iman dan dipelihara oleh iman. Bila kita tetap berpegang pada iman, maka keselamatan kita pun terpelihara. Bila kita meninggalkan iman kita, maka lenyaplah landasan persekutuan kita dengan Allah. Ketika iman kita lenyap, kasih kita kepada Allah pun hilang. Lalu kita menjadi orang yang tidak percaya dan kembali kepada dosa.

9 Seorang percaya kehilangan keselamatannya bila

- a) ia meninggalkan imannya kepada Kristus.
- b) ia berbuat dosa.
- c) ia meninggalkan gerejanya dan menggabungkan diri dengan gereja lain.

Dengan doa kita berseru kepada Allah untuk diselamatkan. Dengan doa, kasih timbal balik antara Allah dengan kita dipulihkan. Dengan doa pula, kita memelihara kelangsungan persekutuan kita dengan Allah. Kasih harus diberikan dan diterima. Bila proses ini berhenti, lenyaplah persekutuan kita dengan Allah. Melalui doa dan ibadah, iman dan kasih kita tetap kuat.

PERSAUDARAAN ANAK-ANAK

Tujuan 2: *Menerangkan II Korintus 5:16-17 dan menguraikan bagaimana pengaruh-Nya bagi seorang anak Allah.*

Judul bagian ini ialah “Persaudaraan Anak-anak”. Persaudaraan menunjuk kepada “keadaan bersaudara”.

Apakah yang memungkinkan persaudaraan orang percaya? Tentu saja persaudaraan orang-orang percaya dimungkinkan oleh kenyataan, bahwa mereka mempunyai satu “Bapa”. Pada saat kita bertobat dari dosa dan mengakui Kristus sebagai Juruselamat, kita menjadi anak-anak Allah dan anggota dari suatu hubungan persaudaraan.

Semua anak dari satu ayah bersaudara. Ketika kita berkata “Bapa kami”, kita mengaku bahwa semua anak Allah adalah saudara kita. “Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara” (Roma 8:29). Pikirkanlah hal ini! Semua orang percaya yang sejati bersaudara. Rencana Allah dari permulaan ialah agar Ia menjadi Bapa dari “banyak saudara”, di mana Kristus merupakan “saudara sulung”.

10 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR.

- a) Setiap orang adalah saudara/saudari kita.
- b) Jika Allah adalah Bapa kita, maka Kristus menjadi “Saudara sulung” kita.
- c) Kita menjadi anak-anak Allah dengan cara berusaha menjadi orang yang baik.
- d) Allah tidak ingin menjadi Bapa kita.

Pandangan Lama Lenyap

Allah membagi manusia atas dua kelompok. Hanya dua! Pertama, mereka yang menjadi anggota keluarga-Nya, dan kedua, mereka yang bukan menjadi anggota keluarga-Nya. Allah tidak memandang dunia sebagaimana manusia memandangnya. Ia tidak mengatakan, “Ini seorang India, itu seorang Afrika, ini seorang kulit putih, itu seorang kulit hitam, ini seorang kaya, itu seorang miskin, ini seorang berpendidikan, itu seorang yang tidak berpendidikan, dan seterusnya.” Tidak sama sekali. Itulah caranya dunia menggolong-golongkan manusia. Tetapi Allah tidak menilai menurut ukuran manusia. Ia hanya melihat dua kelompok. Mereka yang menjadi anak-anak-Nya dan mereka yang tidak. Demikianlah, Allah memandang kepada manusia dan berkata, “Ini adalah anak-Ku. Itu juga adalah anak-Ku. Tetapi yang itu bukan anak-Ku.” Kitalah yang harus membuat pilihan.

11 Di dalam pandangan Allah, hanya ada dua golongan manusia. Sebutkan!

.....

.....

Kita harus memandang manusia sebagaimana Allah memandang mereka. Tidak ada tempat bagi prasangka di dalam keluarga Allah. Dunia membagi manusia atas ras, bangsa, suku, dan kebudayaan. Kita seharusnya hanya melihat dua kelompok — mereka yang menjadi saudara-saudara kita dan mereka yang bukan saudara kita.

12 Lingkarilah huruf di sebelah kiri pernyataan yang BENAR.

- a Allah mengasihi semua manusia.
- b Semua manusia adalah ciptaan Allah.
- c Semua manusia adalah anak-anak Allah.
- d Semua manusia bersaudara.

Pandangan Baru Telah Muncul

Pasti saudara mengatakan, “Bagaimanakah hal ini mungkin jadi? Kita semua tidak mungkin menjadi sama dan serupa di dalam keluarga Allah.” Itu benar. Allah tidak bermaksud untuk menghilangkan ciri-ciri yang menyebabkan suatu bangsa berbeda dari bangsa lainnya. Yang Allah inginkan ialah memenuhi hati kita dengan kasih-Nya, sehingga perbedaan-perbedaan kita tidak lagi menjadi persoalan.

Jadi, orang Amerika akan tetap menjadi orang Amerika. Orang India akan tetap menjadi orang India. Orang kulit hitam akan tetap berkulit hitam, dan orang kulit putih akan tetap berkulit putih. Allah tidak meminta kita untuk mengubah kebangsaan, ras, atau suku kita. Tetapi, Ia memungkinkan agar orang-orang yang mempunyai latar belakang yang berbeda dapat hidup bersama dalam kasih dan perdamaian. Bagaimanakah hal ini dapat terlaksana? Hal ini dapat terlaksana dengan cara menjadi anggota satu keluarga yang dipersatukan oleh Roh Kudus dan oleh doa. Benar sekali peribahasa yang mengatakan, “Keluarga yang berdoa bersama selalu tinggal bersama.” Ini benar dalam satu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak. Ini juga benar dalam keluarga Allah sejagad yang terdiri dari banyak suku dan bangsa. Doa mengubah perkara-perkara!

13 II Korintus 5:16 mengatakan bahwa kita tidak boleh menilai menurut ukuran manusia. Ini berarti

- a) kita harus menganggap semua manusia sederajat.
- b) kita harus mencoba melenyapkan perbedaan-perbedaan yang memisahkan manusia.
- c) kita harus menerima semua orang percaya sebagai saudara, walaupun latar belakang masing-masing berbeda-beda.

Banyak orang tidak menjadi anak-anak Allah karena mereka menolak untuk percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat mereka. Mereka tak dapat berdoa kepada Allah dan mengatakan, “Bapa kami.” Mereka juga tidak bersaudara dengan orang percaya. Bila seorang percaya bertemu dengan seorang yang tidak percaya, ia tak dapat menyebut orang ini “saudara” dalam Tuhan. Mengapa? Karena orang yang tidak percaya, tidak mempunyai Bapa yang sama dengannya, dan ia bukan anggota keluarga Allah. Yesus mengatakan kepada mereka yang menolak untuk percaya kepada-Nya, “Iblislah yang menjadi Bapamu” (Yohanes 8:44).

Sebaliknya, bila orang-orang percaya bertemu, walaupun mereka berbeda secara suku dan kebangsaan, namun mereka segera saling mengasihi, karena mereka bersaudara. Mereka adalah anggota satu keluarga. Bagi seorang anak Allah, hal yang memisahkannya dari orang lain bukanlah suku atau kebangsaan, tetapi fakta bahwa mereka bukan orang percaya. Ia tak dapat merasa “betah” di antara mereka.

14 Apakah yang memisahkan seorang anak Allah (orang percaya) dari orang-orang lainnya?

.....

FUNGSI ANAK-ANAK

Tujuan 3: *Menguraikan fungsi dan tanggung jawab anak-anak Allah dalam ibadah dan pelayanan.*

Mememangkan Orang Lain

Apakah yang dikerjakan anak-anak Allah sementara mereka hidup di atas bumi? Mengapa Allah menempatkan mereka di sini? Ada sebabnya! Keluarga Allah belum lagi lengkap. Allah tidak menghendaki seorang pun binasa. Ia menghendaki agar semua orang menjadi anggota keluarga-Nya. Tetapi, hanya mereka, yang mendengar berita tentang apa yang telah dikerjakan Yesus bagi mereka, dapat menjadi orang percaya. Oleh sebab itu, Allah telah memberikan anak-anak-Nya tugas untuk dikerjakan. Ia memerintahkan mereka pergi ke seluruh bumi dan memberitakan kabar baik tentang Yesus kepada sekalian makhluk. Alangkah beratnya tugas dan tanggung jawab ini!

Tetapi kita tidak sendiri dalam melaksanakan tugas ini. Yesus duduk di sebelah kanan Allah dan mendoakan kita. Bila kita gagal, Ia berada di sana untuk mendengar seruan kita mohon pertolongan, dan berbicara kepada Allah tentang kebutuhan kita. Ia memohon karena kita!

Roh Kudus menyadarkan kita tentang status kita. Ia membuat kita beribadah dan bersukacita, karena kita adalah anak-anak Allah. Pengetahuan

ini meyakinkan kita, bahwa tugas yang telah diberikan Allah bagi kita untuk dikerjakan, dapat kita laksanakan. Tanpa takut-takut kita berseru, "Abba, ya Bapa."

Roh Kudus berdoa bagi kita, bila kita tidak mengetahui bagaimana seharusnya kita berdoa. Ketika rencana Allah agaknya tidak jelas dan keindahannya samar-samar bagi kita, Roh Kudus berdoa untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tak terucapkan. Alangkah ajaibnya Penolong ini!

15 Mengapa Roh Kudus berdoa untuk kita?

Sementara kita mendoakan orang-orang lain agar mereka diselamatkan, seringkali Roh Kudus berdoa melalui kita dengan bahasa lidah, mengangkat beban kita, dan menolong kita berdoa. Roh Kudus memberikan dorongan dan kekuatan kepada kita untuk pergi dan bersaksi serta memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus, melalui bahasa yang diketahui maupun bahasa lidah. Roh menolong kita berdoa. Roh juga menolong kita beribadah. Dengan tujuan apa? Dengan tujuan: menolong kita melaksanakan tugas kita!

Ibadah Kepada Allah

Apakah doa itu? Doa adalah perhubungan dengan Allah; kadang-kadang dengan perkataan, kadang-kadang tidak. Kita telah menyebut doa terpisah dari ibadah. Karena itu, kita dapat mengatakan, bahwa doa lebih berkenaan dengan kebutuhan-kebutuhan manusia, sedangkan ibadah dengan pujian kepada Allah.

Kata-kata seperti "bertobat, meminta, mencari, mengetuk, mengusir, menuntut, percaya, berterima kasih dan permohonan", melukiskan ide doa. Kata-kata seperti "pujian, ucapan syukur, meditasi, penelaahan, kehormatan, kemuliaan, dan bersukacita" melukiskan ibadah. Inilah kegiatan-kegiatan anak-anak Allah dalam doa dan ibadah. Bila saudara tambahkan pembacaan Firman Allah kepada apa yang tertera di atas, saudara mendapat jalur komunikasi timbal balik antara Allah dan anak-anak-Nya.

KITA BERKOMUNIKASI DENGAN ALLAH	
DOA	IBADAH
BERTOBAT	PUJIAN
MEMINTA	UCAPAN SYUKUR
MENCARI	MEDITASI
MENGETUK	PENELAAHAN
MENGUSIR	KEHORMATAN
MENUNTUT	KEMULIAAN
PERCAYA	BERSUKACITA
BERTERIMA KASIH	
PERMOHONAN	

16 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR.

- a Kita dapat berkomunikasi dengan Allah melalui pembacaan Alkitab.
- b Doa dapat diucapkan atau tidak (berdoa dalam hati).
- c Ibadah lebih berbentuk pujian kepada Allah.
- d Allah tidak ingin berkomunikasi dengan manusia.

Doa membawa kita ke dalam hadirat Allah. Doa menguatkan iman kita untuk menuntut janji-janji Allah. Doa membawa Yesus, Pembela kita, ke samping kita, pada waktu kita sadar bahwa kita telah berbuat dosa. Doa akan memberikan kita kuasa pada waktu kita membutuhkan kelepasan. Tetapi, yang terutama ialah: doa menjaga aliran kasih agar terus mengalir antara kita dan Allah sementara kita beribadah kepada-Nya. Kita masih akan belajar kemudian tentang bagaimana “berdoa setiap waktu”, tetapi cukuplah kalau dikatakan di sini bahwa doa haruslah selumrah pernafasan bagi seorang anak Allah.

Satu hal lagi yang harus kita ingat sebelum kita mengakhiri pasal ini. Kita tidak perlu takut pada waktu kita datang ke hadirat Allah. Ingatlah, ialah “Bapa” kita. Seorang anak, boleh jadi merasa takut kepada orang yang tidak dikenalnya, tetapi ia tidak akan takut kepada ayahnya sendiri. Sebab itu, Alkitab memberitahu kita untuk menghampiri hadirat Allah dengan berani ketika kita berdoa. Kita diberitahu untuk datang ke hadapan-Nya dengan nyanyian (sorak sorai) dan ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian. Bacalah hal ini di dalam Mazmur 100. Kita harus mengucap syukur kepada-Nya dan memuji nama-Nya. Hal ini menandakan bahwa hadirat Allah tidak merupakan tempat yang menakutkan. Bukankah demikian? Hadirat Allah lebih menyerupai suasana sebuah rumah pada waktu seluruh keluarga berkumpul. Dan inilah yang dikehendaki Allah, karena Ia adalah “Bapa” kita, dan kitalah “anak-anak-Nya.”

17 Menurut Mazmur 100, bagaimanakah kita datang ke hadirat Allah?

.....

soal-soal untuk menguji diri

Sesudah saudara mempelajari kembali pasal ini, kerjakanlah soal-soal di bawah ini. Cocokkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang terdapat pada akhir buku. Tinjaulah kembali tiap jawaban yang salah.

JAWABAN SINGKAT. Jawablah soal-soal ini secara tepat dan singkat pada tempat yang telah disediakan.

1 Apakah rencana Allah dari permulaan?

.....

2 Sebutkan tiga sikap yang diperlukan untuk datang ke hadirat Allah.

.....

3 Di dalam pandangan Allah, semua manusia terbagi atas dua kelompok. Sebutkan!

.....

4 Sebutkan tiga pertolongan Roh Kudus bagi orang percaya apabila ia berdoa.

.....

PILIHAN GANDA. Hanya ada satu jawaban yang tepat untuk setiap soal. Lingkarilah huruf di depan jawaban yang benar.

5 II Korintus 5:16 mengatakan bahwa kita tidak boleh menilai berdasarkan ukuran manusia. Ini berarti

- a) kita harus menganggap semua orang sederajat.
- b) kita harus mencoba melenyapkan perbedaan-perbedaan yang memisahkan manusia
- c) kita harus menerima semua orang percaya sebagai saudara, walaupun latar belakang kita berbeda-beda.

6 BENAR/SALAH. Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang benar.

- a Kita diselamatkan sebab kita berhenti berbuat dosa.
- b Kita berdoa karena kita telah diselamatkan.
- c Hanya anak-anak Allah dapat beribadah sungguh-sungguh kepada Allah.
- d Kita dapat menyembah Allah dengan nyanyian.

7 Tempatkan huruf "D" di depan kata-kata yang melukiskan doa dan huruf "I" di depan kata-kata yang melukiskan ibadah.

- | | |
|------------------|-----------------------|
| ... a Meminta | ... f Bertobat |
| ... b Kemuliaan | ... g Mencari |
| ... c Pujian | ... h Berterima kasih |
| ... d Permohonan | ... i Meninggikan |
| ... e Kehormatan | ... j Menuntut |

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 9 a) Ia meninggalkan (menolak) iman kepada Yesus.
- 1 Dosa (ketidakpatuhan manusia).
- 10 a Salah.
b Benar.
c Salah.
d Salah.
- 2 Mempersembahkan korban-korban karena dosa.
- 11 Mereka yang adalah anak-anak-Nya.
Mereka yang bukan anak-anak-Nya.
- 3 Yesus Kristus.
- 12 a Benar.
b Benar.
c Salah.
d Salah.
- 4 c) percaya bahwa Yesus hidup dan ialah Anak Allah.
- 13 c) kita harus menerima semua orang percaya sebagai saudara, walaupun latar belakang kita masing-masing berbeda-beda.
- 5 Fungsi doa ialah berseru kepada Allah dengan sikap pertobatan dan iman untuk diselamatkan.
- 14 Kenyataan bahwa mereka bukanlah orang percaya — mereka bukan anggota keluarga Allah.
- 6 Hak untuk menjadi anak-anak Allah.
- 15 Karena kita tidak mengetahui bagaimana seharusnya kita berdoa.
- 7 a Salah.
b Salah.
c Benar.
d Benar.
- 16 a Benar.
b Benar.
c Benar.
d Salah.
- 8 c) Menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat.
- 17 Dengan nyanyian, pujian, dan ucapan syukur.

